

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT
TERHADAP *REAL EARNINGS MANAGEMENT***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RIZKY CAHYA WULANDARI

12030112140127

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizky Cahya Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140127
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP *REAL EARNINGS
MANAGEMENT* (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012-2014)**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt.

Semarang, 3 Mei 2016

Dosen Pembimbing

Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt.

NIP. 19690506 199903 1002

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rizky Cahya Wulandari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140127

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE
AUDIT TERHADAP *REAL EARNINGS*
MANAGEMENT (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012-2014)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt. (.....)
2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rizky Cahya Wulandari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP *REAL EARNINGS MANAGEMENT* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 Mei 2016
Yang membuat pernyataan,

(Rizky Cahya Wulandari)
NIM : 12030112140127

ABSTRACT

This research aims to investigate the influence of audit committee characteristics in relation to real earnings management. Audit committee characteristics in this research refers to research conducted by Sun et al. (2014) by using variable accounting financial expertise, board tenure, additional boards, and committee size.

This study used secondary data. The population consists of manufacturing industries in Indonesia Stock Exchange in year 2012-2014 . Sampling method used is purposive sampling. The criteria of purposive sampling is firms that publish financial reports and annual reports in year 2012-2014. The samples consists of 60 companies. Multiple regression analysis used to be analysis technique.

The results of this study show that there is significant relationship between accounting financial expertise and additional boards to real earnings management. But, there is no significant relationship between board tenure and committee size to real earnings management.

Keywords : audit committee characteristics, real earnings management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap *real earnings management*. Karakteristik komite audit dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Sun *et al.* (2014) dengan menggunakan variabel berupa keahlian keuangan dan akuntansi, masa jabatan, penambahan dewan, dan ukuran komite audit.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder . Populasi penelitian adalah industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2012 sampai 2014. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keahlian keuangan dan akuntansi, dan penambahan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap *real earnings management*. Sedangkan, variabel masa jabatan dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *real earnings management*.

Kata kunci : Karakteristik komite audit, *real earnings management*.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat ; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam dan pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi”
(HR. Dailani dari Anas r.a)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak, Ibu, dan Eldinar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP *REAL EARNINGS MANAGEMENT* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014).” Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., Akt. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Bapak Faisal S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu pengetahuan diberikan selama memberikan mata kuliah.

6. Bapak dan ibu yang selalu memberi doa dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang diberikan selama ini.
7. Eldinar Isty Fauziah. Terima kasih atas dukungannya dan sudah mau direpotkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Titis Setya Wulandari dan Indah Nuruul Szohimah, sahabat terbaik saya. Terima kasih atas doa serta motivasinya. Kalian juga semangat skripsinya.
9. Yusti Mahanu Dewantara. Sahabat terbaik yang baru kenal di semester-semester akhir. Terima kasih sudah mau direpotkan selama ini. Terima kasih atas kebaikan, doa, bantuan, dan motivasinya.
10. Teman-teman Tim Hore : Lailatul Khasanah, Cindy Farah Noor Destika, Desita Nurwigati, Carolina Kartika Damayanti, dan Novia Yuliana Dewi. Terima kasih sudah membuat empat tahun ini penuh warna. Senang bisa mengenal kalian semua. Semoga persahabatan ini akan terus terjalin sampai kapanpun.
11. Teman-teman KKN Tim II Undip tahun 2015, Desa Lawangrejo, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang : Mbak Dita, Nindya, Nana, Mas Syarief, Dani, Berto, Mas Wahyu, dan Alm. Mas Helmi. Terima kasih atas doa dan motivasi yang diberikan selama ini. Senang bisa mengenal kalian semua.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini

bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 3 Mei 2016

Penulis

Rizky Cahya Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi	9

2.1.2	<i>Good Corporate Governance</i>	11
2.1.3	Manajemen Laba	12
2.1.3.1	Pengertian Manajemen Laba	12
2.1.3.2	Faktor Pendorong Manajemen Laba	13
2.1.3.3	Pola Manajemen Laba	14
2.1.4	<i>Real Earning Management</i>	15
2.1.4.1	Metode <i>Real Earning Management</i>	16
2.1.5	Komite Audit.....	17
2.1.5.1	Pengertian Komite Audit	17
2.1.5.2	Persyaratan Anggota Komite Audit	18
2.1.5.3	Peran Komite Audit	18
2.1.5.4	Tujuan dan Manfaat Komite Audit	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3	Kerangka Pemikiran	23
2.4	Pengembangan Hipotesis	25
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29
3.1.1	Variabel Penelitian	29
3.1.1.1	Variabel Dependen.....	29
3.1.1.2	Variabel Independen	29
3.1.1.3	Variabel Kontrol	29
3.1.2	Definisi Operasional Variabel	30

3.1.2.1 <i>Real Earnings Management</i>	30
3.1.2.2 Karakteristik Komite Audit.....	32
3.1.2.3 Variabel Kontrol	34
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis.....	37
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	37
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	38
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas.....	39
3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	39
3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas	39
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	40
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	42
4.1 Deksripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	46
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	46
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	54
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	57

4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas	60
2.4.3 Analisis Regresi Berganda	67
4.3 Uji Hipotesis	68
4.4 Interpretasi Hasil	82
BAB V PENUTUP	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Keterbatasan	93
5.3 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.3 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas.....	54
Tabel 4.5 Uji Run Test.....	58
Tabel 4.6 Uji Glejser.....	62
Tabel 4.7 Uji Regresi Berganda.....	68
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R^2).....	71
Tabel 4.9 Uji Statistik F.....	72
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	82

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	24
Gambar 4.1 Histogram	47
Gambar 4.2 Normal P-P Plot	48
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	61

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang menggunakan topik pengaruh karakteristik komite audit terhadap *real earnings management* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Selain latar belakang, bab ini juga akan menguraikan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Berikut penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat, tujuan dan sistematika penulisan secara rinci.

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak perusahaan di Indonesia yang sedang melakukan peningkatan dari kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya digunakan oleh *stakeholders* untuk menilai kinerja dari perusahaan. Adanya peningkatan kualitas dari laporan keuangan tidak lain dikarenakan diterapkannya prinsip dari tata kelola perusahaan di Indonesia.

Banyak isu negatif mengenai penerapan prinsip ini. Salah satu isunya adalah banyak perusahaan yang dianggap memanipulasi laba mereka melalui kegiatan operasional perusahaan hanya untuk meningkatkan kualitas dari laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya manipulasi laba, banyak investor yang terkecoh dengan laba perusahaan yang cukup besar. Beberapa perusahaan yang mempunyai laba besar terkadang tidak diimbangi dengan kualitas dari kinerja perusahaan. Tindakan manajemen dalam memanipulasi laba tersebut sering kali disebut dengan manajemen laba (*earning management*).

Ada 2 metode yang biasa digunakan dalam praktik ini yaitu menggunakan metode *accrual earnings management* dan *real earnings management*. *real earnings management* (manajemen laba riil) didefinisikan sebagai aktivitas manipulasi laba yang mempunyai pengaruh langsung terhadap *cash flow* melalui aktivitas operasional perusahaan. Berbeda dengan *real earnings management*, *accrual earnings management* adalah suatu aktivitas manipulasi laba dengan cara memilih kebijakan akuntansi oleh manajemen namun tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap arus kas perusahaan.

Banyaknya skandal yang telah terjadi di dunia internasional seperti Enron, WorldCom, dan Tyco International menimbulkan kekhawatiran publik mengenai integritas informasi akuntansi disebarluaskan di pasar modal. Tidak hanya di dunia internasional, namun di Indonesia sendiri juga banyak kasus yang terjadi seperti kasus PT. Kimia Farma, kasus Bank Lippo, dan kasus PT Kereta api Indonesia (Anggelina, 2015). Untuk mengatasi kekhawatiran tersebut, SOX pada bulan Juli 2002 segera melakukan perubahan syarat tata kelola perusahaan di Amerika Serikat. Cohen *et al.* (2008) melakukan penelitian mengenai perbedaan *accrual earnings management* dan *real earnings management* pada periode sebelum dan sesudah SOX. Dia menemukan bahwa setelah diberlakukannya perubahan tersebut, tingkat *real earnings management* menjadi meningkat. Sedangkan pada periode yang sama, tingkat *accrual earnings management* menjadi menurun. Penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan metode *real earnings management* setelah diberlakukannya perubahan, dikarenakan *real earnings management* lebih sulit untuk dibatasi dan

dideteksi. Setelah adanya kecenderungan tersebut, mulailah muncul kekhawatiran adanya perilaku etika manajerial.

Banyak penelitian terdahulu lebih fokus pada *accrual earnings management* dan hanya sedikit penelitian yang menyelidiki mengenai *real earnings management*. *Real earnings management* biasa dilakukan dengan cara memanipulasi kegiatan riil seperti yang telah diselidiki oleh Roychowdhury (2006). Dia mengembangkan model empiris untuk mengukur *real earnings management*, dan menemukan bukti bahwa manajer biasanya memanipulasi laba dengan cara manipulasi penjualan seperti memberikan persyaratan kredit yang lebih lunak atau menawarkan potongan harga produk untuk meningkatkan volume penjualan, mengurangi beban diskresioner, atau melakukan *overproduction* dengan cara menurunkan biaya pokok penjualan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *real earnings management* dapat menurunkan efisiensi investasi perusahaan (Cohen dan Zarowin, 2008). Mereka mempunyai bukti bahwa penawaran saham tambahan dalam perusahaan mengalami penurunan yang sangat signifikan pasca-SEO karena banyak perusahaan yang melakukan *real earnings management*. Menurut Gunny (2005), *real earnings management* dapat juga berdampak negatif terhadap kinerja masa depan dan akibatnya dapat berdampak pada kepentingan pemegang saham.

Sejak *real earnings management* mendistorsi pelaporan keuangan, tugas penting dari dewan direksi beserta komite audit yaitu memberikan kepastian mengenai integritas pelaporan keuangan perusahaan. Dewan direksi dan komite audit memiliki tanggung jawab untuk membatasi *real earnings management* yang

dilakukan oleh manajer (Kang dan Kim, 2012; Hashemi dan Rabiee, 2011). Hal ini dikarenakan dewan direksi bertanggung jawab penuh terhadap para pemegang saham. Meskipun komite audit memainkan peran kunci dalam pengawasan laporan keuangan, namun dengan proses pelaporan yang tidak jelas, komite audit dapat dengan efektif menghambat *real earnings management*.

Adanya komite audit disinyalir menjadi sarana untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, seluruh perusahaan di Indonesia yang telah *go public* diwajibkan untuk memiliki komite audit seperti yang telah dijelaskan melalui Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-643/BL/2012. Dalam peraturan tersebut, komite audit bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris dalam membantu menjalankan tugasnya.

Komite audit sendiri disinyalir dapat membuat kualitas laporan keuangan perusahaan itu menjadi lebih bagus. Hal ini tidak lain karena untuk mensukseskan tercapainya tujuan dari prinsip tata kelola perusahaan. Komite audit juga bertugas memberikan pendapat mengenai masalah akuntansi, aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan pemeriksaan dan temuan oleh auditor independen, serta proses akuntansi dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Bedard *et al.* (2004), Krishnan dan Visvanathan (2008), mempunyai bukti bahwa terjadi peningkatan kualitas laporan keuangan pada perusahaan yang memiliki anggota komite audit dengan keahlian keuangan dan akuntansi. Beasley (1996) dan Dhaliwal *et al.* (2010) mempunyai bukti dokumen mengenai hubungan positif antara kualitas laporan

keuangan dan masa jabatan anggota komite audit. Bedard *et al.* (2004) mempunyai bukti empiris ketika jabatan komite audit dipegang oleh seseorang yang memiliki jabatan tinggi di perusahaan lain, maka manajer akan lebih sulit untuk melakukan praktik manajemen laba. Sehingga hal ini dapat memperkecil praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer. Vafeas (2005) menyatakan bahwa ukuran komite audit dapat berpengaruh positif terhadap efektivitas komite audit. Sementara studi lain menunjukkan bahwa beberapa karakteristik dari komite audit dapat membatasi *real earnings management* serta dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Di Indonesia sendiri juga ada beberapa peneliti yang meneliti mengenai karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. Seperti Andreas (2013) yang memberikan bukti empiris bahwa kurangnya pengetahuan *real earnings management* dapat dideteksi melalui banyaknya jumlah anggota komite audit yang memiliki keahlian akuntansi dan keuangan. Apabila anggota komite audit tidak memiliki banyak pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan sekalipun anggota tersebut memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, maka *real earnings management* akan sulit dideteksi dan ditanggulangi.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kinerja dari komite audit melalui karakteristik-karakteristiknya dalam membatasi *real earnings management*. Penelitian ini menguji apakah *real earnings management* dipengaruhi oleh empat karakteristik komite audit, yaitu :

- Keahlian keuangan
- Masa jabatan

- Penambahan dewan komisaris
- Ukuran komite audit

Penelitian ini menarik karena menggunakan 4 karakteristik dari komite audit. Penelitian ini juga menarik karena mengambil sampel perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan manufaktur akan berusaha mencapai laba setinggi-tingginya. Oleh sebab itu, perusahaan akan melakukan banyak cara untuk memanipulasi laba riil mereka melalui kegiatan operasional. Dengan laba yang besar, maka akan lebih mudah perusahaan untuk menarik minat investor dalam menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Adanya penanaman modal saham tersebut, menjadikan kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan terus berjalan.

Dari uraian di atas, maka penelitian berjudul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap *Real Earnings Management* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *real earnings management* dapat dipengaruhi oleh keahlian keuangan dan akuntansi komite audit?
2. Apakah *real earnings management* dapat dipengaruhi oleh masa jabatan anggota komite audit?

3. Apakah *real earnings management* dapat dipengaruhi oleh anggota komite audit yang juga berprofesi sebagai dewan komisaris di perusahaan lain yang terdaftar dalam LQ45?
4. Apakah *real earnings management* dapat dipengaruhi oleh ukuran komite audit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan adanya tindakan *real earnings management* yang dipengaruhi oleh keahlian keuangan dan akuntansi komite audit.
2. Menjelaskan adanya tindakan *real earnings management* yang dipengaruhi oleh masa jabatan komite audit.
3. Menjelaskan adanya tindakan *real earnings management* yang dipengaruhi oleh anggota komite audit yang juga berprofesi sebagai dewan komisaris di perusahaan lain yang terdaftar dalam LQ45.
4. Menjelaskan adanya tindakan *real earnings management* yang dipengaruhi oleh ukuran komite audit.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi dan penulis
Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian sebelumnya dan memberikan bukti mengenai pengaruh karakteristik komite audit terhadap *real earnings management*. Selain itu, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan banyak informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk tidak melakukan *real earnings management* sehingga laporan yang dihasilkan lebih berkualitas. Dengan laporan yang berkualitas diharapkan dapat menarik banyak investor untuk berinvestasi.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk lebih memperhatikan aktivitas-aktivitas manipulasi yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga investor dapat mempertimbangkan untuk membuat keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian. Disamping itu juga, terdapat perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu juga, berisi kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi variabel penelitian, penjelasan tentang populasi serta sampel yang akan diteliti, penjelasan mengenai metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Selain itu, dalam bab ini juga dijelaskan mengenai interpretasi data tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil analisis, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.